

**PENGARUH MEDIA ALAT PERAGA GAMBAR TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS II SD NEGERI 117513 PULO TARUTUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**PUTRI INDAH SARI**  
**NPM. 1902090059**



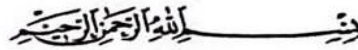
**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN  
2023**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Mahasiswa : Putri Indah Sari  
NPM : 1902090059  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsukurnita, M.Pd.

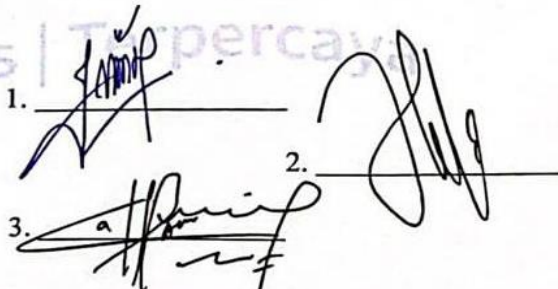
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.



1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Indah Sari  
NPM : 1902090059  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Alat Peraga Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi








**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Putri Indah Sari  
 NPM : 1902090059  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Alat Peraga Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung.

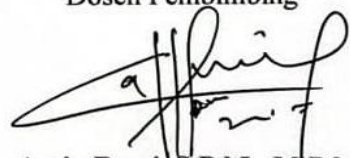
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
18 Agustus 2023	Perbaikan Bab IV dan V	
22 Agustus 2023	Perbaikan Instrumen pretest dan posttest	
28 Agustus 2023	Perbaikan Daftar Pustaka	
1 September 2023	Perbaikan Diagram	
7 September 2023	Perbaikan Bab V Kesimpulan	
13 September 2023	Perbaikan abstrak B Indonesia, B Inggris dan Lampiran -	
19/09/2023	ACE. Suci Perwi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, September 2023

Dosen Pembimbing

  
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putri Indah Sari  
NPM : 1902090059  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Alat Peraga Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Media Alat Peraga Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**NPM. 1902090059**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

### **PENGARUH MEDIA ALAT PERAGA GAMBAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD NEGERI 117513 PULO TARUTUNG**

Oleh:

**PUTRI INDAH SARI**

Berdasarkan hasil penelitian dari “Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung” terdapat hasil *pretest* (sebelum adanya perlakuan) pada kelas kontrol diketahui dari 28 siswa kelas IIB terdapat 25 siswa yang tingkat motivasi berada di bawah rata-rata dengan persentase 89%, sedangkan 3 siswa yang tingkat motivasi belajarnya berada di atas rata-rata dengan persentase 11% dan dari hasil *posttest* (sesudah adanya perlakuan) pada kelas eksperimen diketahui bahwa dari 28 siswa kelas IIA terdapat 16 siswa yang tingkat motivasi berada di bawah rata-rata dengan persentase 57%, sedangkan 12 siswa yang tingkat motivasi belajarnya berada di atas rata-rata dengan persentase 43%. Hasil pengujian hipotesis diperoleh signifikansi 0,001 yang merupakan kurang dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , atau  $0,001 < 0,05$ , maka sesuai dengan pengambilan keputusan, jika nilai signifikan (*2-tailed*) kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Oleh karena itu dalam penelitian ini,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai setelah perlakuan. Pada uji hipotesis diperoleh  $T_{hitung}$  negatif yaitu -2.759 yang artinya motivasi belajar siswa sebelum perlakuan lebih rendah daripada motivasi belajar setelah adanya perlakuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung”.

**Kata Kunci:** Media Alat Peraga, Motivasi Belajar Siswa

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF IMAGE PRODUCTS MEDIA ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN THE INDONESIAN LANGUAGE SUBJECT CLASS II STATE PRIMARY SCHOOL 117513 PULO TARUTUNG**

By:

**PUTRI INDAH SARI**

Based on the results of research from "The Influence of Picture Visual Media on Student Learning Motivation in Indonesian Language Subjects Class II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung" there are pretest results (before treatment) in the control class, it is known that out of 28 students in class IIB there are 25 students whose level of motivation is below average with a percentage of 89%, while 3 students whose level of learning motivation is above average with a percentage of 11% and from the results of the posttest (after treatment) in the experimental class it is known that of the 28 students in class IIA there are 16 students whose level of motivation was below average with a percentage of 57%, while 12 students whose level of learning motivation was above average with a percentage of 43%. The results of hypothesis testing obtained a significance of 0.001 which is less than the significance level  $\alpha = 0.05$ , or  $0.001 < 0.05$ , so in accordance with decision making, if the significant value (2-tailed) is less than  $\alpha = 0.05$  then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  was rejected. Therefore, in this research,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is a significant difference between the average value before treatment and the average value after treatment. In the hypothesis test, a negative T count was obtained, namely -2.759, which means that students' learning motivation before the treatment was lower than their learning motivation after the treatment. Based on this statement, it can be concluded that "There is an influence of picture media on student learning motivation in Indonesian language subjects for class II at SD Negeri 117513 Pulo Tarutung."

**Keywords:** Teaching aids media, student learning motivation

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah yang tiada terkira, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang telah mengajarkan suri tauladan, dan yang telah membawa seseorang jaman jahiliyah ke jaman modern seperti yang di rasakan sekarang dengan kemudahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu, hal yang pantas peneliti ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah



Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.** selaku dosen pembimbing saya yang telah mendidik, memotivasi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGSD yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran dan motivasi kepada peneliti di dalam maupun di luar pendidikan.
9. Kepada kedua orang tua terhebat yang telah membesarkan, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan, tidak henti-hentinya memberi kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap dapat menjadi anak yang bisa dibanggakan.
10. Untuk abang kandung tersayang yang selalu memberi dukungan dan doa sehingga memberi semangat dan motivasi untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini
11. Untuk sahabat tercinta yang selalu ada saat senang dan sedih yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam

memberikan dukungan, perhatian dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran peneliti menyelesaikan skripsi.

12. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini. Seperti kata Bj Habibie “kalau memang dia sudah dilahirkan untuk saya, kamu mau jungkir balik seperti apa tetap saya yang dapat”.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 19 September 2023

Penulis,



Putri Indah Sari

**NPM: 1902090059**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teoritis .....	9
1. Media Pembelajaran .....	9
a. Hakikat Media Pembelajaran .....	9
b. Jenis Media Pembelajaran.....	10
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	11
d. Tujuan Media Pembelajaran .....	14
e. Manfaat Media Pembelajaran .....	15
f. Faktor Media Pembelajaran.....	16
2. Media Alat Peraga .....	18
a. Hakikat Media Alat Peraga .....	18
b. Fungsi Media Alat Peraga.....	19
c. Tujuan Media Alat Peraga .....	19
d. Manfaat Media Alat Peraga .....	19
e. Langkah-langkah Pembuatan Media Alat Peraga .....	21
f. Langkah-langkah Penerapan Media Alat Peraga.....	25

g. Kelebihan dan Kekurangan Media Alat Peraga.....	25
3. Motivasi Belajar Siswa .....	26
a. Hakikat Motivasi Belajar Siswa.....	26
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar Siswa .....	27
c. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar Siswa.....	28
d. Fungsi Motivasi Belajar Siswa .....	31
e. Faktor-faktor Motivasi Belajar Siswa .....	31
f. Upaya Motivasi Belajar Siswa .....	32
g. Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	33
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
1. Lokasi .....	37
2. Waktu Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	38
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional .....	39
E. Instrumen Penelitian .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
a. Validasi Angket.....	44
b. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Homogenitas .....	45
c. Uji t.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Hasil Validasi Ahli .....	48
2. Deskripsi Hasil Variabel Penelitian.....	48
B. Pengujian Prasyarat .....	54

C. Pembahasan dan Diskusi Penelitian .....	58
D. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Motivasi Belajar siswa .....	33
Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa .....	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	41
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket Motivasi Belajar .....	43
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Kelas Kontrol .....	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Kelas Kontrol .....	50
Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Kelas Eksperimen .....	53
Tabel 4.5 Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.6 Uji Homogenitas .....	56
Tabel 4.7 Uji t .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Kelas Kontrol.....	51
Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Kelas Eksperimen .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	67
Lampiran 2 RPP Pembelajaran .....	73
Lampiran 3 Lembar Wawancara Awal.....	83
Lampiran 4 Validasi Instrumen Angket.....	85
Lampiran 5 Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa.....	87
Lampiran 6 Hasil Angket Kelas II .....	88
Lampiran 7 Hasil Skor Angket Kelas Kontrol.....	96
Lampiran 8 Hasil Skor Angket Kelas Eksperimen .....	98
Lampiran 9 Perhitungan Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol.....	100
Lampiran 10 Perhitungan Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen .....	101
Lampiran 11 Dokumentasi .....	102
Lampiran 12 Surat Izin Riset .....	106
Lampiran 13 Surat Balasan Riset.....	107
Lampiran 14 lembar K1 .....	108
Lampiran 15 lembar K2 .....	109
Lampiran 16 lembar K3 .....	110
Daftar Riwayat Hidup .....	111



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan utama dalam kehidupan manusia. Proses pendidikan sudah dimulai sejak manusia itu dilahirkan dalam lingkungan keluarga, dilanjutkan dengan pendidikan formal, terstruktur dan sistematis dalam lingkungan sekolah, di sekolah terjadi interaksi secara langsung antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sehingga terjadi perubahan sifat dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran baik itu sebagai perencana maupun sebagai pelaksana dalam mengajar dan mengikut sertakan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pendidikan pada siswa adalah salah satu cara dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dasar bagi pembentukan kepribadian yang utuh. Oleh karena itu dalam pemberian pendidikan ini terdapat aspek-aspek yang harus di kembangkan dan ditanamkan dalam diri siswa, diantaranya aspek kognitif, afektif, psikomotorik termasuk didalamnya bahasa, nilai agama, moral dan sosial. Pendidikan yang diberikan diantaranya harus menyentuh pada aspek sosial mencakup tenggang rasa, kepedulian, saling menghargai, saling menghormati, mampu bekerjasama, empati dan sebagainya.

Menurut Hamdu & Agustina (2011) pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku

seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum.

Yazid & Firmansyah (2022) mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi ialah motivasi siswa rendah yang tampak acuh tak acuh, mudah bosan, mudah menyerah, dan berusaha menghindari aktivitas. Motivasi belajar yang baik mendorong peserta didik untuk aktif berprestasi dikelas. Namun, motivasi yang kuat juga dapat berdampak negatif terhadap upaya belajar. Kemampuan belajar motivasi adalah menggerakkan, mengarahkan, mendorong tindakan dan perbuatan seseorang.

Menurut Ali (2020) pembelajaran bahasa Indonesia SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada dasarnya dalam dunia pendidikan perlu adanya perkembangan bahasa yang baik yaitu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan dari hasil wawancara pra penelitian pada hari selasa tanggal 3 Mei 2023 di SD Negeri 117513 Pulo Tarutung khususnya di kelas II A dengan bukti yang dapat diakses pada link youtube: [https://youtu.be/rT2j\\_CfYuYc](https://youtu.be/rT2j_CfYuYc).

Setelah Peneliti mewawancarai guru wali kelas II, peneliti menemukan penyebab masalah diantaranya guru masih menggunakan metode ceramah sehingga

masih cenderung monoton dan tidak menarik bagi siswa dan proses pembelajaran cenderung membosankan. Ditambah lagi guru hanya menjawab pertanyaan dari guru yang mengakibatkan siswa ketika pembelajaran berlangsung tidak bersungguh-sungguh dan hanya mendengarkan guru selama pembelajaran.

Kemudian media alat peraga pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi pada penerapannya dikarenakan kurang menguasai berbagai macam media pembelajaran sehingga kurang motivasi belajar siswa yang tinggi yang seharusnya terpenuhi namun tidak sesuai dengan harapan tujuan pembelajaran.

Masalah selanjutnya ialah siswa kurang termotivasi pada proses pembelajaran dikarenakan siswa kurang dilibatkan pada proses pembelajaran. Ditambah lagi guru hanya menyuruh siswa menjawab pertanyaan tanpa melibatkannya pada proses pembelajaran yang berdampak dengan siswa yang merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung terutama pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga siswa kurang bergairah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dan tidak semangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga proses hasil belajar tidak tercapai dengan baik.

Krissantono (2013) menjelaskan bahwa dalam memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi sehingga siswa merasa senang dan pembelajaran menjadi (PAIKEM) pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sehingga guru dituntut untuk mendesain pembelajaran sebaik mungkin. Media pembelajaran yang tepat memberikan hasil belajar yang baik.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan siswa dalam menunjang proses pembelajarannya di kelas karena media masih menjadi sumber belajar yang utama bagi siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka peran proses pembelajaran juga harus diarahkan pada penggunaan teknologi yang ada.

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi pembelajar. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada pembelajar. Selain itu media juga harus merangsang pembelajar mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa salah satunya adalah media alat peraga gambar. Murdiyanto & Mahatma (2014) Alat peraga pengajaran adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa.

Media alat peraga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran karena media alat peraga merupakan perantara atau pengantar terjadinya komunikasi yang baik dan menyenangkan antara guru dengan siswa. Semangat belajar siswa akan muncul ketika suasana begitu menyenangkan dan belajar efektif apabila seseorang dalam keadaan gembira dalam belajar. Kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran kunci dari keberhasilan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika dibarengin dengan penggunaan media pembelajaran yang baik pula, Sehingga berdasarkan teori diatas disimpulkan bahwa media alat peraga gambar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dari itu, peneliti akan meneliti tentang **“Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi selama pembelajaran dan segala aktivitas serta hasil belajar di Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung, yaitu:

1. Pembelajaran di kelas selama ini masih cenderung monoton dan tidak menarik bagi siswa sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi pada penerapannya dikarenakan kurang menguasai berbagai macam media pembelajaran.
3. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran dikarenakan siswa kurang dilibatkan pada proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut terlihat bahwa ada beberapa masalah yang muncul dan dapat diteliti namun sangat luas. Oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti

lebih fokus dan terarah, maka penelitian dibatasi pada Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada kelas kontrol menggunakan media alat peraga gambar terhadap moivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan media alat peraga gambar terhadap moivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung?
3. Bagaimana pengaruh media alat peraga gambar terhadap moivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada kelas kontrol menggunakan media alat peraga gambar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan media alat peraga gambar terhadap motivasi belajar siswa

dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung

3. Untuk mengetahui pengaruh media alat peraga gambar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi untuk menunjang peningkatan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan bagi pengembangan pengelolaan pembelajaran. Selain itu penelitian ini bisa menjadi tolak ukur dalam pemilihan media yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dan mengasah kreativitasnya serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

- b. Bagi Guru

Penggunaan media pembelajaran yang baik dan benar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan serta memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

c. Bagi Sekolah

Penelitian dapat menjadi referensi sebagai masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Hakikat Media Membelajaran**

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Media* merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Pentingnya media inilah yang dapat mengarahkan informasi dari berbagai sumber kepada penerima informasi sehingga pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya.

Menurut Pasaribu (2021: 13) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan atau disediakan oleh guru dimana penggunaannya diintegrasikan kedalam tujuan dan isi pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran serta mencapai kompetensi pembelajarannya.

Menurut Hasan (2021:29) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.

Menurut Arsyad (2017: 10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar

mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan pendapat ahli diatas media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar untuk merangsang minat dan perhatian siswa dalam mencapai kompetensi pembelajarannya.

### **b. Jenis Media Pembelajaran**

Menurut Istarani & Pulungan (2015: 83-85) ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar yang dikembangkan Darwyn Syah sebagai berikut.

#### **a. Media Visual**

Visual merupakan sebuah gambar dengan menunjukkan sesuatu yang dapat dilihat. Maka media visual merupakan suatu media pengajaran yang bisa dilihat. Media visual dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok yaitu sebagai berikut.

- 1) Media visual dua dimensi yang tidak transparan : (a) Grafik, (b) Chart/Bagan, (c) Peta, (d) Poster, (e) Buku majalah, diktat, majalah dan lain-lain, (f) komik, (g) gambar, (h) Foto, (i), Karikatur; Media visual dua dimensi papan : (a) Papan tulis, (b) Papan panel (c) Papan magnet, (d) White board, (e) Papan bulletin, (f) Papan karpet;
- 2) Media visual dua dimensi transparan : (a) OHP/OHT, (b) Film slide, (c) Micro film, (d) Film Stripe;
- 3) Media visual tiga dimensi : (a) Benda sesungguhnya, (b) Model, (c) Diorama, (d) Specimen, (e) Mock up.

#### b. Media Audio

Audio merupakan suatu suara yang dapat didengar oleh telinga. Jadi media audio ialah suatu media yang dapat didengar melalui telinga. Kemudian yang termasuk kedalam media audio yaitu : (1) Radio, (2) Audio tape recorder, (3) Alat musik modern/tradisional, (4) Telephone/HP, (5) CD player, (6) PH, (7) Sound System.

#### c. Media Audio Visual

Audio merupakan suara yang dapat dihantarkan pada gelombang udara dan dapat didengar oleh manusia karena itu audio terikat dengan pendengaran. Sedangkan visual merupakan gambar yang mengarah pada sesuatu benda yang bisa dilihat. Jadi media audio visual merupakan media yang dapat memperdengarkan suara maupun dapat mempertunjukkan gambar. Adapun yang termasuk ke dalam media audio visual yaitu : (1) Televisi, (2) Video Sistem, (3) Komputer, (4) Sinema/film.

Berdasarkan jenis media pembelajaran yang ada dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat, dan media audio merupakan media yang hanya dapat didengar, serta media audio visual yaitu media yang dapat dilihat dan dapat didengar.

#### c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Pasaribu (2021: 27-31) fungsi media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi psikologi, fungsi psikomotorik, fungsi imajinatif, dan fungsi motivasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Fungsi Atensi

Media pembelajaran dapat mengambil perhatian (*attention catcher*) peserta didik terhadap materi yang dibahas. Fungsi atensi juga mencakup *selected attention* yaitu memperhatikan rangsangan tertentu sambil membuang rangsangan lain yang mengganggu. Untuk optimalisasi fungsi atensi ini, media harus memenuhi syarat dari sisi kemenarikan dan kejelasan pesan. Media yang tidak menarik dan tidak jelas bagi peserta didik tidak akan memberikan hasil yang optimal. Sehingga dalam merancang suatu media pembelajaran perlu dipertimbangkan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran dan pada materi yang dibahas.

## 2. Fungsi Afektif

Fungsi afektif berkaitan dengan psikologis siswa, yang terpenting bagi seorang guru ialah mampu menyiapkan media yang mampu membangkitkan minat dan membentuk sikap siswa terhadap stimulus yang diberikan. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu.

Sambutan atau penerimaan tersebut berupa kemauan. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik memiliki kesediaan untuk menerima arahan pembelajaran yang ditampakkan pada perhatian tertuju kepada pembelajaran yang diikutinya. Media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi atau keaktifan peserta didik dalam seluruh proses pembelajaran yang antara lain diungkapkan dalam bentuk reaksi peserta didik terhadap

pembelajaran yang sedang diikutinya. Media pembelajaran mengaktifkan respon peserta didik, memberi umpan balik dengan segera (*feedback soon*).

### 3. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif dari suatu media dimaksudkan bahwa media tersebut memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada peserta didik tentang sesuatu hal. Hampir semua jenis media pembelajaran memiliki fungsi kognitif, misalnya media visual seperti *teksbook*, modul, jurnal ilmiah, gambar, media audio seperti radio dan *tape recorder*, dan audio visual seperti video dan film. Tidak hanya media yang didesain melainkan juga media alam sekitar. Siswa yang belajar kunjungan ke lokasi akan banyak informasi dan pengetahuan baru, kegiatan yang dapat direncanakan untuk dilakukan misalnya berdamawisata, sehingga siswa dapat belajar menyampaikan pengalamannya selama berdamawisata kepada peserta didik yang lain.

### 4. Fungsi Psikomotorik

Psikomotorik berhubungan dengan keterampilan bersifat fisik atau penampilan pada seseorang. Aspek ini penting sebab belum lengkap apabila seorang peserta didik hanya memiliki kemampuan secara teoritis namun tidak memiliki keterampilan praktis. Untuk melatih kemampuan psikomotorik dapat memanfaatkan media sesuai keterampilan yang diharapkan pada siswa.

### 5. Fungsi Imajinatif

Imajinasi adalah proses penciptaan suatu objek atau peristiwa tanpa memanfaatkan data sensoris dan indera. Imajinasi ini mencakup penimbulan

atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana mendatang. Potensi imajinatif peserta didik perlu ditumbuhkan sebab dari imajinasi tersebut seringkali melahirkan karya-karya kreatif dan inovatif. Berbagai media interaktif dan animasi adalah contoh media yang sering digunakan untuk meningkatkan daya imajinasi siswa dalam pembelajaran.

#### 6. Fungsi Inovasi

Cara berkomunikasi mempengaruhi daya ingat peserta didik. Komunikasi verbal tanpa menggunakan media sama sekali daya ingatnya dalam waktu 3 jam 70%. Apabila menggunakan media visual tanpa komunikasi verbal, daya ingat peserta didik masing-masing sekitar 72%.

#### **d. Tujuan Media Pembelajaran**

Menurut Ekayani (2017) media pembelajaran secara umum memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mempermudah proses belajar mengajar.
2. Meningkatkan efisiensi belajar mengajar.
3. Menjaga relevansi dengan tujuan belajar.
4. Membantu konsentrasi mahasiswa.
5. Komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
6. Wahana fisik yang mengandung materi instruksional.
7. Teknologi pembawa informasi atau pesan instruksional.
8. Segala sesuatu yang dapat merangsang proses belajar siswa.

#### **e. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Arsyad (2017: 29) beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut.

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengawasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu;
  - a. Objek benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diluar kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model;
  - b. Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar. Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide disamping secara verbal
  - c. Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi computer;
  - d. kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti computer, film, dan video.
  - e. Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang

dalam kenyataannya memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti time lapse untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.

4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru yaitu agar guru tidak terlalu kehabisan tenaga saat mengajar, maupun bagi peserta didik agar tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru akan tetapi peserta didik juga dapat mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan media pembelajaran tersebut, sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### **f. Faktor-faktor Media Pembelajaran**

Menurut Pasaribu (2021: 73-74) pada tingkat menyeluruh dan umum pemilihan media menurut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut.

1. Hambatan pengembangan dan pembelajaran meliputi faktor-faktor dana, fasilitas, dan peralatan, serta waktu dan sumber-sumber yang tersedia.
2. Persyaratan isi, tugas dan jenis pembelajaran. Isi pembelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan siswa, misalnya penghafalan, penerapan keterampilan, pengertian hubungan-hubungan, atau penalaran dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi.



3. Hambatan dari sisi siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal, seperti membaca, mengetik, dan menggunakan komputer serta karakteristik lainnya.
4. Pertimbangan lainnya yaitu tingkat kesenangan dan keefektifannya.
5. Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pula :
  - a. Kemampuan mengakomodasi penyajian, *stimulus* yang tepat (audio, visual) Kemampuan mengakomodasi respon siswa yang cepat
  - b. Kemampuan mengakomodasi umpan balik
  - c. Pemilihan utama media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, untuk latihan dan tes.
6. Media sekunder harus mendapat perhatian karena pembelajaran berhasil menggunakan media yang beragam.

Berbagai faktor pertimbangan dalam memilih media pembelajaran akan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran karena akan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan kreativitas belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya.

Faktor pertimbangan selanjutnya bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai sehingga dapat lebih dipahami peserta didik serta memungkinkan peserta didik akan banyak melakukan kegiatan belajar karena bukan hanya mendengarkan penjelasan guru namun juga aktivitas lain yang dilakukan.

## **2 Media Alat Peraga**

### **a. Hakikat Media Alat Peraga**

Juwairiah (2013) menjelaskan bahwa alat peraga pembelajaran adalah semua benda dan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dengan menggunakan media alat peraga dapat meningkatkan motivasi siswa pada saat belajar.

Sardiman (2014:7) menjelaskan bahwa alat peraga merupakan media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran. Alat peraga disini mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian dikonkretkan dengan menggunakan alat agar dapat dilihat, dipandang dan dirasakan.

Wildaniati & Afriana (2019) menjelas bahwa alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran.

Kaltsum (2017) menjelaskan bahwa alat peraga pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan guru dalam pembelajaran dan mencegah terjadinya verbalisisme pada diri siswa.

Arsyad (2017:9 ) menjelaskan bahwa alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka motivasi belajar merupakan media

alat bantu pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

#### **b. Fungsi Media alat peraga**

Menurut Telaumbanua (2020) fungsi alat peraga di dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Membantu meningkatkan persepsi.
- b. Membantu meningkatkan transfer belajar.
- c. Membantu meningkatkan pemahaman.

#### **c. Tujuan Menggunakan Media Alat Peraga**

Menurut Hutaeruk (2018) tujuan menggunakan media alat peraga sebagai berikut:

- a. Kegiatan belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa sehingga minat belajarnya akan timbul dan siswa dapat bersikap positif terhadap pengajaran.
- b. Lebih dapat dipahami, dimengerti dan dapat ditanamkan pada tingkat- tingkat yang lebih rendah.

#### **d. Manfaat Media Alat Peraga**

Menurut Afriani et al (2022) manfaat alat peraga sebagai berikut:

- a. Menimbulkan minat sasaran pendidikan.
- b. Mencapai sasaran yang lebih banyak.
- c. Dapat membantu dalam mengatasi berbagai macam hambatan dalam proses pendidikan.

- d. Dapat merangsang sasaran dari pendidikan untuk mengimplementasikan ataupun melaksanakan pesan-pesan kesehatan atau pesan pendidikan yang akan disampaikan.
- e. Dapat membantu sasaran pendidikan untuk belajar dengan cepat serta belajar lebih banyak materi atau bahan yang disampaikan.
- f. Merangsang sasaran pendidikan untuk bisa meneruskan berbagai pesan yang disampaikan yang memberi materi kepada orang lain.
- g. Dapat mempermudah saat penyampaian materi pendidikan atau informasi oleh para pendidik.
- h. Dapat Mendorong keinginan orang-orang maupun individu untuk mengetahui, lalu kemudian lebih mendalami, lalu pada akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik.
- i. Membantu menegakkan pengertian atau informasi yang diperoleh. Sasaran pendidikan di dalam menerima sesuatu yang baru, manusia memiliki kecenderungan untuk melupakan/lupa.

Menurut Kaltsum (2017) manfaat alat peraga sebagai berikut:

- a. Memusatkan perhatian siswa.
- b. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat peraga akan membuat perhatian siswa lebih terpusat. Kondisi ini akan membuat siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Sebaliknya tanpa alat peraga, maka metode pembelajaran konvensional akan terasa sangat membosankan, sehingga siswa menjadi sulit fokus dan kegiatan belajar mengajar pun menjadi tidak efektif.

- c. Membuat siswa lebih semangat dan antusias untuk belajar.
- d. Keberadaan alat peraga juga akan membuat siswa menjadi lebih semangat dan antusias untuk belajar. Semangat dan antusiasme yang tinggi akan mendorong para siswa untuk berusaha keras dalam menguasai materi.
- e. Mempermudah penguasaan materi.
- f. Pembelajaran menggunakan alat peraga adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk memadukan pendekatan teoritis dan praktis serta abstrak dan konkrit. Sehingga akan membantu siswa untuk mempermudah menguasai materi. Karena siswa akan lebih mudah untuk menalar informasi atau materi yang disampaikan guru.
- g. Merangsang daya pikir dan nalar siswa.
- h. Alat peraga juga akan sangat efektif untuk merangsang daya pikir dan nalar siswa, karena memadukan pendekatan abstrak dan konkrit.
- i. Meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas siswa.

**e. Langkah-langkah Membuat Media Alat Peraga**

Adapun langkah-langkah pembuatan media alat peraga berupa rumah sebagai berikut:

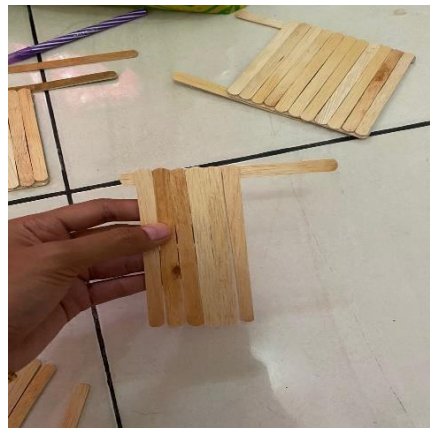
1. Bahan dan alat yang terdiri dari: stik eskrim, cutter, lem tembak, lem



2. Rekatkan stik eskrim



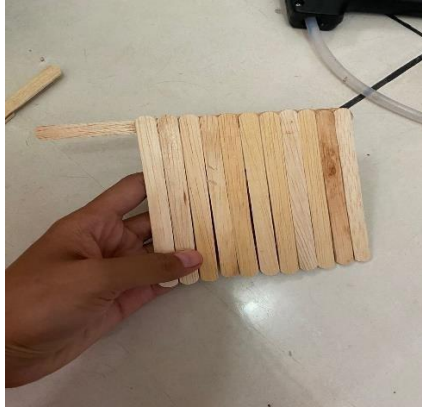
3. Susunlah dan rekatkan stik es krim



4. Lalu susun menjadi persegi empat untuk membentuk bagian lantai



5. Lalu susun stik eskrim untuk membuat dinding rumah



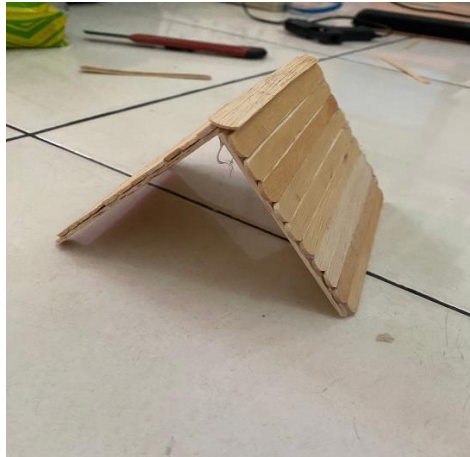
6. Buatlah menjadi 4 bagian untuk dinding rumah.



7. Bentuklah setiap bagian sisi dinding rumah membentuk kotak.



8. Buat dan susunlah stik eskim menjadi atap rumah



9. Gabungkan dengan merekatkan antara pondasi rumah dan atapnya



10. Inilah hasil pembuatan rumah dengan menggunakan stik eskrim





**f. Langkah-Langkah Penerapan Media Alat Peraga**

Adapun langkah-langkah penerapan media alat peraga sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan video pembelajaran tentang denah
2. Guru bertanya kepada siswa mengenai video yang telah dilihat apa saja yang telah dipahami oleh siswa.
3. Guru telah mempersiapkan media alat Peraga tentang denah lokasi rumah.
4. Siswa memperhatikan media alat peraga yang telah dipersiapkan oleh guru.
5. Guru memberi pertanyaan berdasarkan isi dari media alat peraga.
6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang denah lokasi rumah dengan menunjukkan arah sesuai dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh guru menggunakan media alat peraga.
7. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.

**g. Kelebihan dan Kekurangan Media Alat Peraga**

Menurut Nasaruddin (2018) alat peraga di dalam proses pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, di antaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan minat belajar peserta didik karena pelajaran menjadi lebih menarik
- b. Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan
- d. Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti: mengamati,

melakukan, mendemonstrasikan dan sebagainya.

Alat peraga dalam proses pembelajaran juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Mengajar dengan memakai alat peraga lebih banyak menuntut guru.
- b. Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan
- c. Perlu kesediaan berkorban secara materi

Kekurangan dari alat peraga tersebut dapat ditutupi dengan cara guru mempersiapkan bahan ajar terbelah dahulu, dan membuat alat peraga tersebut dari bahan bekas supaya tidak terlalu beban secara materil. Alat peraga dapat digunakan di dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi serta membantu siswa lebih cepat dan mudah memahami materi pelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **3. Motivasi Belajar Siswa**

#### **a. Hakikat Motivasi Belajar Siswa**

Menurut Rahman (2021) motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Menurut Istarani & Intan Pulungan (2015:55) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Novianti (2011) motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai usaha- usaha seseorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat menggambarkan proses yang dapat memunculkan dan mendorong perilaku, memberikan arah dan tujuan perilaku dan dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semangkin besar motivasinya akan semangkin besar kesuksesan belajarnya.

Dengan demikian secara ringkas dapat kita katakan bahwa motivasi belajar adalah keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.

#### **b. Ciri-ciri Motivasi Belajar Siswa**

Sardiman (2014:83-84) mengemukakan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah:

1. Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu lama.
2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
3. Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar.
4. Lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
5. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini; senang mencari dan memecahkan masalah.

### c. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar Siswa

Menurut Arianti (2018) ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut:

#### 1. Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja. Namun demikian semua itu harus di ingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, Langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja, tetapi juga keterampilan dan afektifnya.

#### 2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

### 3. Kompetisi/saingan

Kompetisi atau saingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak di manfaatkan didalam dunia industry atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

### 4. Ego Involvement

Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

### 5. Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui aka nada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan selalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru juga harus terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

### 6. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apabila kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar,

dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

#### 7. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

#### 8. Hukuman

Sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru juga harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

#### 9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

#### 10. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan. Juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan gairah belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat anak didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami.

#### **d. Fungsi Motivasi Belajar Siswa**

Hamalik (2016: 161) fungsi motivasi itu meliputi berikut ini:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perubahan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Istarani & Pulungan (2015: 58) bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Memberi kekuatan pada daya belajar
2. Pemberi arah belajar yang jelas
3. Mampu mengatasi rintangan
4. Mewujudkan belajar mandiri
5. Pendorong belajar secara terus menerus
6. Menumbuhkan keinginan untuk berprestasi
7. Peningkatan kualitas belajar

#### **e. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar dapat berupa motivasi intrinsik yang terkandung dalam diri siswa (individu) dan motivasi ekstrinsik dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukan siswa. Guru sebagai pendidik dan pengajar bertugas memperkuat motivasi belajar siswa disekolah. Orang tua dan

anggota masyarakat bertugas memperkuat motivasi belajar siswa di rumah dan di lingkungan secara berkesinambungan.

Menurut Saputra et al. (2018) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain :

1. Cita-cita dan aspirasi siswa
2. Kemampuan yang dimiliki siswa
3. Kondisi jasmani dan rohani siswa
4. Kondisi lingkungan siswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran
6. Upaya atau dorongan guru dalam memotivasi

#### **f. Upaya Memotivasi Belajar Siswa**

Menurut Muhaemin (2013) upaya memotivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan kepada siswa, alasan suatu bidang studi dimasukkan dalam kurikulum dan kegunaannya untuk kehidupan.
2. Mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa diluar lingkungan sekolah.
3. Menunjukkan antusias dalam mengajar bidang studi yang dipegang.
4. Mendorong siswa untuk memandang belajar disekolah sebagai suatu tugas yang tidak harus serba menekan, sehingga siswa mempunyai intensitas untuk belajar dan menjelaskan tugas dengan sebaik mungkin.
5. Menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
6. Memberikan hasil ulangan dalam waktu sesingkat mungkin.



7. Menggunakan bentuk-bentuk kompetisi (persaingan) antar siswa.
8. Menggunakan intensif seperti pujian, hadiah secara wajar.

**g. Indikator Motivasi Belajar Siswa**

Menurut Sudiby et al (2017) beberapa perilaku (indicator) yang teridentifikasi dan mencerminkan seseorang siswa termotivasi pada saat pembelajaran sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Indikator Motivasi Belajar Siswa**

No	Aspek	Indikator
1.	Pilihan atau ketertarikan terhadap tugas /kegiatan	Selalu berusaha duduk di depan.
		Selalu belajar dan mengerjakan soal-soal yang belum diajarkan (untuk pertemuan berikutnya).
		Antusias mendengarkan dan memperhatikan pelajaran.
		Aktif, jika ada yang tidak paham langsung bertanya.
		Mau mencoba dan mencoba meskipun berulang kali gagal
2.	Usaha atau upaya yang dilakukan untuk sukses	Suka mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun setiap pertemuan tugasnya banyak.
		Apabila disuruh maju kedepan untuk mengerjakan, selalu siap.
		Ketika ditanya, selalu berusaha menjawab.
		Selalu berusaha untuk bisa memahami informasi yang diperoleh.
		Ada kemauan belajar tanpa disuruh-suruh.
3.	Ketekunan, waktu yang	Suka berdiskusi dengan guru.

	digunakan untuk sebuah tugas.	Perasaan senang, saat jam pelajaran tiba.
		Dengan senang hati melakukan tugas-tugas terkait pelajaran.
		Lebih awal untuk mengerjakan tugas atau PR yang telah diberikan.
		Memperoleh nilai yang baik, dan puas atas nilai yang diperoleh.
4.	Rasa percaya diri selama terlibat kegiatan pembelajaran.	Sering membaca buku pelajaran tersebut.
		Berusaha untuk mengerti (belajar keras).
		Aktif pada saat pembelajaran, mempelajarinya dirumah, raut wajah tidak masam, tidak mengantuk sewaktu pelajaran berlangsung.
		Tidak ingin pelajaran itu cepat diakhiri dan selalu menanti tugas-tugas yang menarik.
		Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

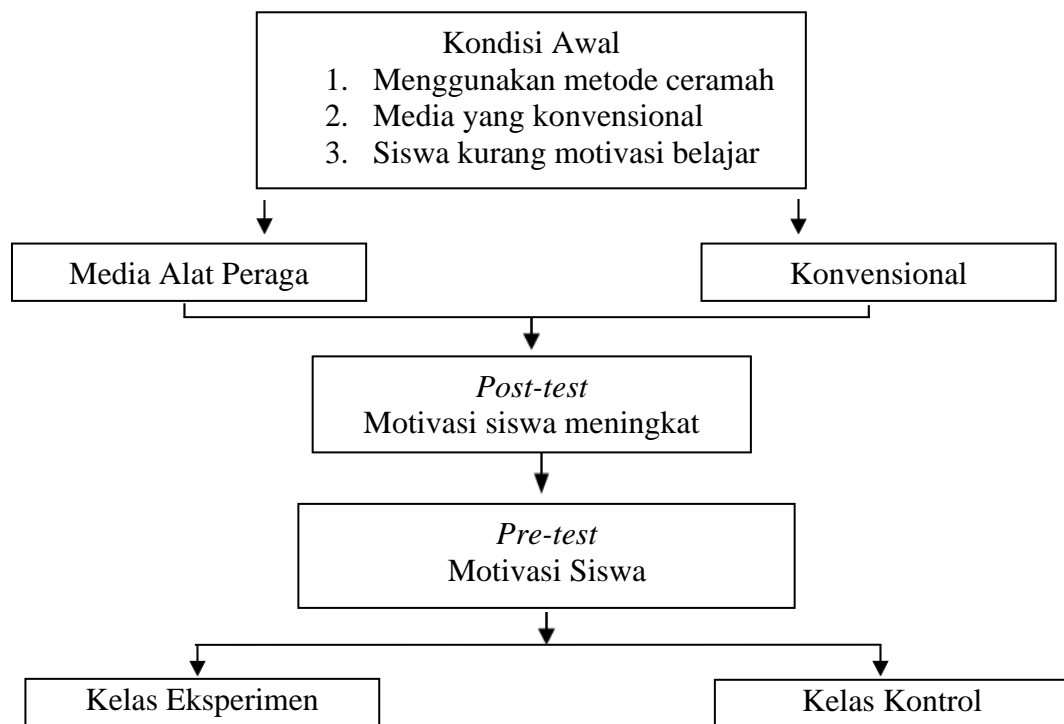
*Sumber: Sudibyo et al (2017)*

## **B. Kerangka Konseptual**

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari adanya perubahan pada diri siswa. Perubahan ini terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ditemukan permasalahan di SD Negeri 117513 Pulo Tarutung berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dengan kondisi awal yang masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, mereka masih terpaku pada pembelajaran yang konvensional atau lebih mengutamakan metode ceramah dikelas.

Media pembelajaran berupa alat peraga merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru SD Negeri 117513 Pulo Tarutung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pre test dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu dengan tidak menggunakan media pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian dilakukan post test setelah menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga untuk dapat mengetahui sejauh mana efektifnya penggunaan media alat peraga gambar dalam meningkatkan motivasi siswa maka peneliti melakukan sesuatu penelitian eksperimen, yang dimana terdapat dua kelas yang akan menjadi perbandingan yaitu kelas yang kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan test pada kelas kontrol dan eksperimen maka akan terlihat perubahan atau tidaknya penggunaan media alat peraga gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dibawah ini adalah gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini:



**Gambar 2.1** Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoretis dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha: Adanya pengaruh media alat peraga gambar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 117513 Pulo Tarutung.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh media alat peraga gambar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 117513 Pulo Tarutung

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negri 117513 Pulo Tarutung. Tahapan penelitian ini meliputi media alat peraga gambar dan pengumpulan data tentang motivasi siswa kelas rendah. Pelaksanaan media alat peraga gambar dan media konvensional.

##### **2. Waktu Penelitian**

Perlakuan penelitian dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal atau jam pelajaran sekolah. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yakni mulai bulan Juni sampai Agustus 2023. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2023. Berikut tabel pelaksanaan penelitian :

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu/Tahun 2023/20224																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																			
2	Penyusunan proposal		■	■	■																
3	Seminar proposal						■														
4	Revisi proposal							■	■												
5	Analisis dan pengolahan data									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Penyusunan skripsi																	■	■		
7	Acc skripsi																			■	
8	Sidang meja hijau																				■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 56 siswa di SD Negeri 117513 Pulo Tarutung semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II sebanyak 56 siswa yang terdiri dari siswa kelas II-A sebanyak 28 siswa dan kelas II-B sebanyak 28 siswa. Dalam hal ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas II-A

dengan menerapkan media alat peraga, sedangkan kelas II-B sebagai kelas kontrol yaitu sebagai kelas pembanding tanpa digunakan perlakuan apapun.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa**

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Kelas II – A (28 orang)	Kelas II- B (28 orang)

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat dua variabel antara lain:

1. Variabel Bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media alat peraga.
2. Variabel Terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi siswa kelas rendah SD Negeri 117513 Pulo Tarutung.

### **D. Defenisi Operasional**

1. Media alat peraga gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol- simbol, maupun gambaran. Media gambar merupakan salah satu media yang paling umum digunakan di dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena peserta didik lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, hal ini akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Motivasi belajar dapat menggambarkan proses yang dapat memunculkan dan mendorong perilaku, memberikan arah dan tujuan perilaku dan dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Anam (2017) menyatakan instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dipergunakan supaya memperoleh ataupun mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian dalam kata lain instrumen merupakan sebuah alat/perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Jika data yang diperoleh tidak akurat (valid), maka keputusan yang diambil pun akan tidak tepat. Dengan instrumen penelitian, peneliti akan terbantu memberi kemudahan dalam mengumpulkan dan mengukur data yang akan diolah berupa lembar angket .

Untuk mengetahui tingkatan motivasi siswa, maka peneliti menggunakan angket untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa.

Sugiyono (2015:199) mengatakan angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya.

Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar sebagai berikut:



**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar**

	Aspek	Indikator	No item		
			Positif ( <i>favorable</i> )	Negatif ( <i>unfavorable</i> )	Jumlah
1.	Pilihan atau ketertarikan terhadap tugas /kegiatan	1. Selalu berusaha duduk didepan.			
		2. Selalu belajar dan mengerjakan soal-soal yang belum diajarkan (untuk pertemuan berikutnya).			
		3. Antusias mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran Bahasa Indonesia.			
		4. Aktif, jika ada yang tidak paham langsung bertanya			
		5. Suka mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun setiap pertemuan tugasnya banyak.			
2	Usaha atau upaya yang dilakukan untuk sukses	1. Mau mencoba dan mencoba meskipun berulang kali gagal.			
		2. Apabila disuruh maju kedepan untuk mengerjakan selalu siap.			

		3. Ketika ditanyak selalu berusaha menjawab.			
		4. Selalu berusaha untuk bisa memahami informasi			
		5. Memiliki kemauan belajar tanpa disuruh-suruh			
3	Ketekunan, waktu yang digunakan untuk sebuah tugas.	1. Suka berdiskusi dengan guru.			
		2. Perasaan senang saat pelajaran tiba.			
		3. Dengan senang hati melakukan tugas-tugas terkait pelajaran.			
		4. Lebih awal untuk mengerjakan tugas atau PR yang diberikan			
		5. Memperoleh nilai yang baik dan puas atas nilai yang diperoleh.			
4	Rasa percaya diri selama terlibat kegiatan pembelajaran.	1. Sering membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia			
		2. Berusaha untuk mengerti matapelajaran Bahasa indonesia			

		3. Aktif pada saat pembelajaran, mempelajarinya dirumah raut wajah tidak masam, tidak mengantuk, sewaktu pelajaran berlangsung.			
		4. Tidak ingin pelajaran itu cepat diakhiri dan selalu menanti tugas-tugas yang menarik.			
		5. Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru.			

Tabel 3.3 menjelaskan tentang angket motivasi belajar siswa. Pernyataan angket terdiri dari pernyataan positif (favorable) dan negatif (unfavorable) dengan siswa memberikan checklist pada jawaban yang telah disediakan.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Angket Motivasi Belajar Berdasarkan Skala Likert**

Pernilaian pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sanagt setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Angket motivasi belajar siswa di isi dengan metode check list. Angket

motivasi belajar ini terdapat 40 butir item yang terdiri dari 20 pernyataan positif dan 20 pernyataan negatif. Angket terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor yaitu: 4 (sangat setuju); 3 (setuju); 2 (tidak setuju); dan 1 (sangat tidak setuju). Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor yaitu: 1 (sangat setuju); 2 (setuju); 3 (tidak setuju); dan 4 (sangat tidak setuju).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pengujian kebenaran dari suatu penelitian dibutuhkan teknik analisis data yang tepat untuk digunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistic inferensial. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji independent sample t test dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Sebelum uji dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut.

##### **a. Validasi**

Menguji kelayakan instrumen penelitian menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Dimana setelah butir instrumen angket telah disusun, peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (*judgment expert*) dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis. Apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang ingin di ukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen angket yang telah disusun. Kriteria penilaian *judgment expert* dalam penelitian ini

adalah seorang ahli dalam bidangnya

#### **b. Uji Normalitas**

Menurut Haniah (2013) uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak.

Berikut langkah-langkah dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai sig lebih dari 0,05, maka distribusi data normal.
2. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka distribusi data tidak normal.

Langkah-langkah menggunakan SPSS 23:

1. Klik menu *analyze*, lalu ke *decriptive statistics*, lalu *explore*.
2. Pada jendela *explore*, terdapat kolom *dependent list*, pindahkan variabel yang ingin di uji ke kolom tersebut, jika variabel bersifat kuantitatif, pindahkan ke kolom *factor list*.
3. Pilih *both* pada *display*, centang bagian *descriptive*, lalu isi *confidence interval for mean* dengan angka tertentu yang sesuai kebutuhan, kemudian klik *continue*.
4. Klik *plots*, lalu beri centang *pada normality plots with tests*, jika sudah klik *continue* kemudian klik *ok*.

#### **c. Uji Homogenitas**

Berikut langkah-langkah dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai sig lebih dari 0,05, maka distribusi data homogen.
2. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka distribusi data tidak homogen.

Langkah-langkah menggunakan SPSS 23:

1. Klik *compare means > one-way ANOVA*.

2. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *dependent list*.
3. Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom *factor*.
4. Klik options lalu centang *homogeneity of variance test*.
5. Klik ok.

#### **d. Uji Hipotesis**

Adapun uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji T.

Uji T adalah metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengujian asumsi) pada suatu populasi.

##### Dasar Pengambilan Keputusan 1

1. Nilai signifikan (2-tailed) kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Nilai signifikan (2-tailed) lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

##### Dasar Pengambilan Keputusan 2

1. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterimadan  $H_0$  di tolak.
2. Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

##### Langkah-langkah menggunakan SPSS 23:

1. Klik *analyze > compare means > Paired-samples T Test*.
2. Memilih variabel yang diuji pada kotak *paired variables*.
3. Klik options, tulis angka 95% atau signifikansi 5% lalu klik continue.
4. Klik OK

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian berjudul “Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung” menggunakan jenis penelitian Quasi-Experimental dengan melibatkan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dan dilakukannya *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan tidak diberi perlakuan (*Treatment*) dan *Posttest* dilakukan diberi perlakuan (*Treatment*). Oleh karena itu, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan tidak diberi perlakuan dan diberi perlakuan. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung. Motivasi belajar siswa dapat diketahui dari angket motivasi belajar, kemudian akan dilakukan uji prasyarat yaitu dengan melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji t untuk mengetahui pengaruh dari media alat peraga gambar terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri 117513 Pulo Tarutung, Aek Kanopan, Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhan Batu Utara Prov. Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung yang berjumlah 56 siswa. Adapun siswa kelas II terdiri dari siswa kelas II-A sebanyak 28 siswa dan kelas II-B sebanyak 28 siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media alat peraga gambar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini didapatkan berdasarkan

hasil angket motivasi belajar yang disebar ke siswa.

### **1. Hasil Validasi Angket**

Validitas berasal dari kata *Validity*, yang artinya suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji coba validitas angket motivasi belajar dilakukan oleh dosen ahli angket yang ahli dalam bidangnya. Validator angket motivasi belajar yaitu Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd pada tanggal 18 Agustus 2023. Adapun hasil validasi tersebut menunjukkan angket motivasi belajar layak digunakan walaupun terdapat revisi.

### **2. Deskripsi Hasil Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (Variabel X) yaitu media alat peraga dan variabel terikat (Variabel Y) yaitu motivasi siswa kelas rendah SD Negeri 117513 Pulo Tarutung. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner (angket). Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar. Angket akan diberikan kepada siswa kelas II-A sebagai kelas eksperimen dan II-B sebagai kelas kontrol. Data tentang motivasi belajar diperoleh dari angket yang disebar kepada sejumlah sampel yang telah ditentukan. Jumlah butir pada angket ini sebanyak 10 butir dengan skor jawaban 1 sampai 4. Sehingga secara deskriptif, rentang skor yang ada adalah 10 sampai 40. Hasil tersebut didapat dari perkalian antara jumlah butir angket dengan skor maks. atau skor min. Berikut ini disajikan analisis deskripsi data setiap variabel yang diteliti:



### a) Deskripsi Hasil Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media alat peraga gambar. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-B SD Negeri 117513 Pulo Tarutung yang berjumlah 28 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 117513 Pulo Tarutung, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui angket motivasi belajar sehingga dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas II-B SD Negeri 117513 Pulo Tarutung sebagai berikut.

**Tabel 4.1.**  
**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas II-B SD Negeri 117513 Pulo Tarutung**

No.	Responden	Skor Total	Nilai
1	Airin Natasya Putri	27	67,5%
2	Akifah Nayla	27	67,5%
3	Alfatah Rammadan	26	65%
4	All Ghani Ahmad	27	67,5%
5	Alya Zaahirah	26	65%
6	Arnita Safura	27	67,5%
7	Audy Arsifa Salsabila	26	65%
8	Aurel Ramadani	30	75%
9	Azqia Ramadhani Pasaribu	27	67,5%
10	Bayu Maulana	26	65%
11	Bintang Yudhistira	25	62,5%
12	Deswita Aulia Wanda	27	67,5%
13	Dia Isabellita Zivana	25	62,5%
14	Dyandra Dwi Syahputra	26	65%
15	Kian Portuna	27	67,5%
16	Livia Natasya	29	72,5%
17	Muhammad Alwi Alamsyah	27	67,5%
18	Muhammad Avicenna	25	62,5%
19	Myesha Shakila Azzahra	26	65%
20	Nazwa Agustina	30	75%
21	Nirmala Aisyah	27	67,5%
22	Raihan Septiansyah	27	67,5%
23	Randy Naufal	27	67,5%
24	Rehana Asril	26	65%
25	Sri Puspita Sari	26	65%

26	Suci Andriyansyah	30	75%
27	Vika Syurya Fitri	27	67,5%
28	Callica Septiani Arimbi	25	62,5%
<b>Nilai Minimum</b>		<b>25</b>	
<b>Nilai Maksimum</b>		<b>30</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>26,82</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>1,416</b>	

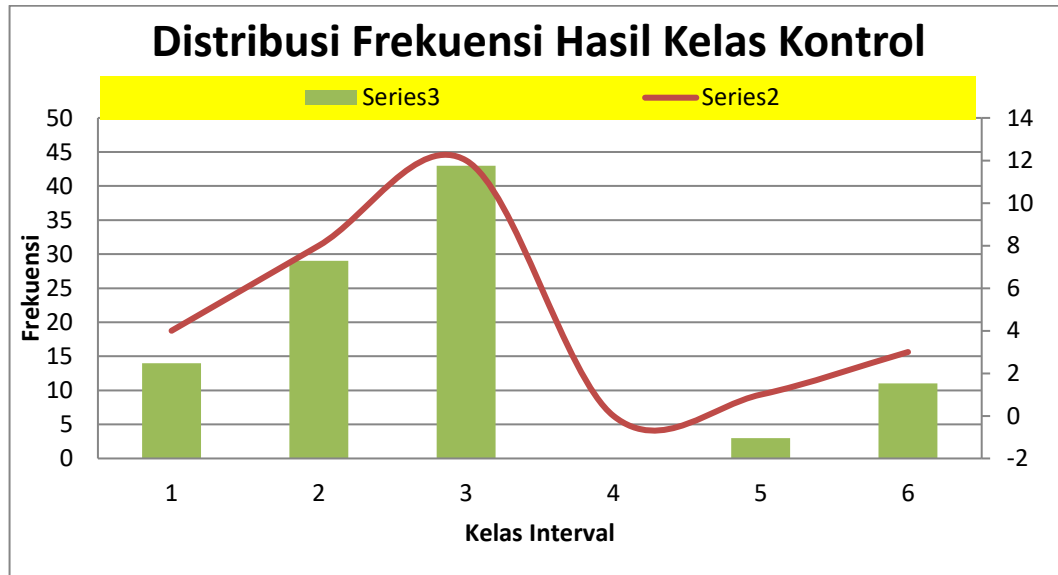
Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden (N) berjumlah 28 dengan nilai terkecil (minimum) adalah 25, nilai terbesar (maximum) adalah 30, nilai *mean* sebesar 26,82 dan standar deviasi sebesar 1,416. Agar lebih mudah memahaminya, maka akan dibuat diagram distribusi data motivasi belajar dengan cara menentukan terlebih dahulu kelas interval dengan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan yang ada pada lampiran 3 diperoleh jumlah kelas intervalnya adalah 6. Rentang datanya diperoleh sebesar 6 dan panjang kelas intervalnya sebesar 1. Berikut ini disajikan tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil kelas kontrol:

**Tabel 4.2.**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Kelas Kontrol**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Rata-Rata</b>
25	4	14	26,82
26	8	29	
27	12	43	
28	0	0	
29	1	3	
30	3	11	
<b>N</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil kelas kontrol diketahui bahwa dari 28 siswa terdapat 25 siswa yang tingkat motivasi berada di bawah rata-rata dengan persentase 89%, sedangkan 3 siswa yang tingkat motivasi belajarnya berada di atas rata-rata dengan persentase 11%. Berikut ini disajikan

dalam bentuk diagram distribusi frekuensi hasil kelas kontrol pada gambar 4.1 sebagai berikut:



**Gambar 4.1. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar 4.1 diagram distribusi frekuensi hasil kelas kontrol di atas, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas ke-3 dengan batas nyata 27 dengan presentase 43%, sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas ke-4 dengan batas nyata 28 dengan presentase 0%.

#### **b) Deskripsi Hasil Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media alat peraga gambar. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-A SD Negeri 117513 Pulo Tarutung yang berjumlah 28 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 117513 Pulo Tarutung, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui angket motivasi belajar sehingga dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas II-A SD Negeri 117513 Pulo Tarutung sebagai berikut.

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas II-A SD Negeri 117513 Pulo Tarutung**

No.	Responden	Skor Total	Nilai
1	Abi Fadhil Abyan Tambunan	24	60%
2	Abinaya Elfarizi	26	65%
3	Aditya Rifqi Hartana	26	65%
4	Aini Rahmawati Munthe	30	75%
5	Akifa Orlin	29	72,5%
6	Binsyah Elika Syahputri	26	65%
7	Dimas Aditya	28	70%
8	Dzakir Khayadi	26	65%
9	Hani Alfatuhissahabi	30	75%
10	M.Syah Alfarizki	26	65%
11	Mawar Lestari	29	72,5%
12	Mika Azzahra	30	75%
13	Muhammad Arif Syah	31	77,5%
14	Nafillah Syakieb Althaf	33	82,5%
15	Rakha Alvaro Tanjung	34	85%
16	Ramadhan Al Hasby	30	75%
17	Reyandra Dwika Abqary	31	77,5%
18	Shiha Humaira	34	85%
19	Syalsa Azhara	25	62,5%
20	Muhammad Abirul Rohim	26	65%
21	Fadhil Ahmad Khoiri	26	65%
22	Muhammad Nasrullah	26	65%
23	Muhammad Naza	27	67,5%
24	Maisyaroh	26	65%
25	Nafisah Azzahra	26	65%
26	Nadin Humaira Lubis	30	75%
27	Yolanda Fransiska	27	67,5%
28	Zefanya Febiola	25	62,5%
<b>Nilai Minimum</b>		24	
<b>Nilai Maksimum</b>		34	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		28,11	
<b>Standar Deviasi</b>		2,807	

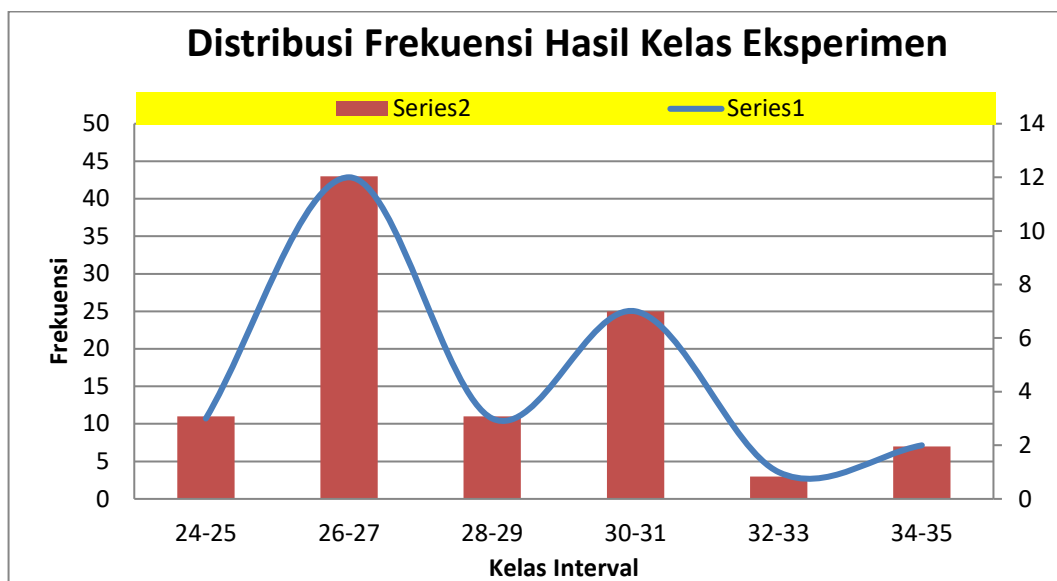
Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa responden (N) berjumlah 28 dengan nilai terkecil (minimum) adalah 24, nilai terbesar (maximum) adalah 34, nilai *mean* sebesar 28,11 dan standar deviasi sebesar 2,807. Agar lebih mudah memahaminya, maka akan dibuat diagram distribusi data motivasi belajar dengan

cara menentukan terlebih dahulu kelas interval dengan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan yang ada pada lampiran 7 diperoleh jumlah kelas intervalnya adalah 6. Rentang datanya diperoleh sebesar 10 dan panjang kelas intervalnya sebesar 2. Berikut ini disajikan tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil kelas eksperimen:

**Tabel 4.4.**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Kelas Eksperimen**

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
24-25	3	11	28,11
26-27	12	43	
28-29	3	11	
30-31	7	25	
32-33	1	3	
34-35	2	7	
<b>N</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi hasil kelas eksperimen diketahui bahwa dari 28 siswa terdapat 12 siswa yang tingkat motivasi belajarnya berada di atas rata-rata dengan persentase 43% sedangkan 16 siswa yang tingkat motivasi berada di bawah rata-rata dengan persentase 57%. Berikut ini disajikan dalam bentuk diagram distribusi frekuensi hasil kelas eksperimen pada gambar 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4.2. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar 4.2 diagram distribusi frekuensi hasil kelas eksperimen di atas, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas ke-2 dengan batas nyata 26 - 27 dengan presentase 43%, sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas ke-5 dengan batas nyata 32-33 dengan presentase 3%.

## **B. Pengujian Prasyarat**

Pengujian prasyarat analisis merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji prasyarat dalam penelitian ini yakni uji normalitas dan homogenitas.

### **1. Uji Normalitas**

Penggunaan uji normalitas yang dilakukan sebagai bentuk prasyarat dalam melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS Statistics* dengan *Kolmogrov-Sminov* untuk mempermudah perhitungan uji normalitas data. Bila data sudah berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji

statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Uji normalitas diperoleh dari hasil angket yang dianalisis dengan uji normalitas *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Pedoman keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_a$  diterima. Artinya ada deviasi normalitas atau data berdistribusi tidak normal.
2. Nilai Sig (2-tailed) > 0,05, maka  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada deviasi dari normalitas atau data berdistribusi normal.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.29776868
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.147
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai *Asymp Sig* sebesar 0,109 > 0,05. Maka data menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi adanya gangguan sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi ini normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah siswa dikelas mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test*. Uji homogenitas adalah pengujian varian yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Dengan kriteria keputusan dalam uji homogenitas yaitu: a) jika nilai sig < 0,05, maka data dinyatakan tidak homogen; b) jika nilai sig > 0,05, maka data dinyatakan homogen. Hasil pengujian uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Angket Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
33.930	1	54	.0016

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas angket motivasi belajar diperoleh signifikansi 0,0016 yang nilainya lebih kecil dari sig 0,05 sehingga data dinyatakan tidak homogen. Dengan demikian, untuk data yang berdistribusi normal tetapi tidak homogen dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t.

## 3. Uji T

Uji T adalah metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengujian asumsi) pada suatu populasi. Hipotesis data penelitian ini diuji dengan menggunakan uji T dengan kriteria hipotesis yang diajukan yaitu:



Ha: Adanya pengaruh media alat peraga gambar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 117513 Pulo Tarutung.

Ho: Tidak terdapat pengaruh media alat peraga gambar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 117513 Pulo Tarutung

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* yaitu dengan membandingkan perbedaan rata-rata dari nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Hipotesis data penelitian diuji dengan rumus uji *paired sampe t-test* dengan tarif sig. 0,05 dengan menggunakan program *SPSS*. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Samples 1 Hasil Angket Motivasi - Kelas	-2.964	5.686	1.075	-5.169	-.759	-2.759	27	.001

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh signifikansi 0,001 yang merupakan kurang dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , atau  $0,001 < 0,05$ , maka sesuai dengan pengambilan keputusan, jika nilai signifikan (*2-tailed*) kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Oleh karena itu dalam penelitian ini,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai setelah perlakuan.

Pada uji hipotesis diperoleh  $T_{hitung}$  negatif yaitu -2.759 yang artinya motivasi belajar siswa sebelum perlakuan lebih rendah daripada motivasi belajar setelah adanya perlakuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung”.

### **C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

#### **1. Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol Menggunakan Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung**

Berdasarkan hasil angket pada kelas kontrol diketahui dari 28 siswa terdapat 25 siswa yang tingkat motivasi berada di bawah rata-rata dengan persentase 89%, sedangkan 3 siswa yang tingkat motivasi belajarnya berada di atas rata-rata dengan persentase 11%.

#### **2. Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Menggunakan Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung**

Berdasarkan hasil angket pada kelas eksperimen diketahui bahwa dari 28 siswa terdapat 12 siswa yang tingkat motivasi belajarnya berada di atas rata-rata dengan persentase 43% sedangkan 16 siswa yang tingkat motivasi berada di bawah rata-rata dengan persentase 57%.

### **3. Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung?**

Hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh signifikansi 0,001 yang merupakan kurang dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , atau  $0,001 < 0,05$ , maka sesuai dengan pengambilan keputusan, jika nilai signifikan (*2-tailed*) kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Oleh karena itu dalam penelitian ini,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai setelah perlakuan. Pada uji hipotesis diperoleh  $T_{hitung}$  negatif yaitu -2.759 yang artinya motivasi belajar siswa sebelum perlakuan lebih rendah daripada motivasi belajar setelah adanya perlakuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung”.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan penggunaan sarana dan prasarana di sekolah.
2. Keterbatasan sampel penelitian.
3. Keterbatasan sumber atau buku yang digunakan.
4. Waktu penelitian yang terlalu singkat

5. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket yang diberikan.
6. Dilihat dari jawaban siswa, kemungkinan besar dalam mengisi angket siswa bekerjasama dengan siswa lainnya.
7. Kekurangan-kekurangan tersebut terjadi diluar kemampuan peneliti, meskipun demikian peneliti telah berupaya untuk berbuat semaksimal mungkin dalam proses penyelesaian skripsi ini dalam keadaan yang lebih baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari “Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negri 117513 Pulo Tarutung” terdapat kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pada kelas kontrol diketahui dari 28 siswa siswa terdapat 25 siswa yang tingkat motivasi berada di bawah rata-rata dengan persentase 89%, sedangkan 3 siswa yang tingkat motivasi belajarnya berada di atas rata-rata dengan persentase 11%.
2. Berdasarkan hasil pada kelas eksperimen diketahui bahwa dari 28 terdapat 12 siswa yang tingkat motivasi belajarnya berada di atas rata-rata dengan persentase 43% sedangkan 16 siswa yang tingkat motivasi berada di bawah rata-rata dengan persentase 57%.

Hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh signifikansi 0,001 yang merupakan kurang dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , atau  $0,001 < 0,05$ , maka sesuai dengan pengambilan keputusan, jika nilai signifikan (*2-tailed*) kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Oleh karena itu dalam penelitian ini,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai setelah perlakuan. Pada uji

hipotesis diperoleh  $T_{hitung}$  negatif yaitu -2.759 yang artinya motivasi belajar siswa sebelum perlakuan lebih rendah daripada motivasi belajar setelah adanya perlakuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, dapat menerapkan media alat peraga gambar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar.
2. Bagi Siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, antusias, serta perasaan senang terkait dengan pembelajaran menggunakan media gambar.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S., Prasasti, A., & Anggriyani, R. (2022). *Alat Peraga Sistem Pernafasan Manusia Untuk menunjang Pembelajaran IPA*. 152–160.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anam, R. S. (2017). Instrumen Penelitian yang Valid dan Reliabel. *Jurnal Edukasi Sebelas April*, 1(1), 1–8.
- Arianti. (2018). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 12(ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>. <http://www.mendeley.com/research/93a5eaf6-061a-30fa-84ae-5f8d467a7523/>
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Ekayani, P. (2017). (2017). *Pentingnya Penggunaan Media*. March. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. PT.Bumi Aksara.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Haniah, N. (2013). Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors. *Statistika Pendidikan*, 1, 1–17.
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Hutauruk, P. (2018). SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba*, 8(2), 112.
- Istarani, & Intan Pulungan. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*. Larispa.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047.

- Juwairiah. (2013). Alat Peraga Dan Media Pembelajaran Kimia. *Visipena Journal*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i1.85>
- Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Urecol*, 19–24.
- Krissantono, W. (2013). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SDN 03 Kelampai*. 1.
- Muhaemin. (2013). Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Adabiyah*, XIII, 47–54. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/321>
- Murdiyanto, T., & Mahatma, Y. (2011). Pengembangan Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Sarwahita*, 5(December), 118–138.
- Nasaruddin, N. (2018). Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2), 21–30. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i2.232>
- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran (Penelitian pada SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khusus*(1), 154–163.
- Pasaribu, O. L. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Umsu Press.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November*, 289–302.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Setiyawan, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Reliabilitas Tes. *Jurnal An Nûr*, VI(2), 341–354. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/download/53/55/164#:~:text=Berdasarkan uraian sebelumnya%2C dapat disimpulkan,kesulitan tes%2C dan homogenitas tes.>
- Sudibyoy, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. (2017). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika: Angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n1.p13-21>



Wildaniati, Y., & Afriana, A. (2019). 56/ *Dewantara Vol. VII, Januari-Juni 2019* p-ISSN: 2527- 399X | e -ISSN: 2541-609X. VII, 56–72.

Yazid, S., & Firmansyah, E. (2022). Analisis Problematika Dan Solusi Atas Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 339.  
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.13110>

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1**

### **SILABUS PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : II (Dua)**

**Tema 3 : Tugasku Sehari-hari**

**Subtema 1 : Tugasku Sehari-hari Di rumah**

**Semester : I (satu)**

#### **KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi soaial dan budaya dilingkungan sekitar dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulis lisan, visual</li> <li>Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasadaerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis kehidupan ekonomi social dan budaya di lingkungan sekitar.</li> <li>Menemukan letak geografis suatu tempat dengan benar.</li> <li>Mempresentasikan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah dari hasil pengamatan tentang lingkungan geografis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar lingkunagn geografis yang terkait letak rumah kemudian membaca teks sesuai gambar dengan percaya diri.</li> <li>Mengajukan pertanyaan dan mencari informasi berkaitan dengan lingkungan geografis di sekitar rumah dengan rasa ingin tahu</li> <li>Membaca teks tentang permainan sederhana kemudian menemukan kosakata yang terdapat dalam teks tersebut dengan rasa ingin tahu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja sama</li> <li>Percaya diri.</li> <li>Memahami kosakata tentang lingkungan geografis di rumah.</li> <li>Menentukan letak rumah berdasarkan denah.</li> </ul>	2x35	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Internet (YOUTUBE)</li> <li>Media alat peraga</li> </ul>

Mengetahui

Kepala Sekolah,



**KASIYEM, S.Pd.SD**

Medan, Juli 2023

Guru Kelas II A

Handwritten signature in black ink, appearing to be "Nurul Ikhwan".

**NURUL IKHWANI, S.Pd**

Peneliti,

Handwritten signature in black ink, appearing to be "Putri Lindah Sari".

**PUTRI LINDAH SARI**

## **SILABUS PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas :II**

**Tema 3 : Tugasku Sehari-hari**

**Subtema 1 : Tugasku Sehari-hari Di rumah**

**Semester : I (Satu)**

### **KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi soaial dan budaya dilingkungan sekitar dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulisan, visual</li> <li>Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasadaerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis kehidupan ekonomi social dan budaya di lingkungan sekitar.</li> <li>Menemukan letak geografis suatu tempat dengan benar.</li> <li>Mempresentasikan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah dari hasil pengamatan tentang lingkungan geografis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar lingkungan geografis yang terkait letak rumah kemudian membaca teks sesuai gambar dengan percaya diri.</li> <li>Mengajukan pertanyaan dan mencari informasi berkaitan dengan lingkungan geografis di sekitar rumah dengan rasa ingin tahu</li> <li>Membaca teks tentang permainan sederhana kemudian menemukan kosakata yang terdapat dalam teks tersebut dengan rasa ingin tahu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja sama</li> <li>Percaya diri.</li> <li>Memahami kosakata tentang lingkungan geografis di rumah.</li> <li>Menentukan letak rumah berdasarkan denah.</li> </ul>	2x35	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Internet (YOUTUBE)</li> </ul>

Mengetahui

Kepala Sekolah,



**KASIYEM, S.Pd.SD**

Medan, Juli 2023

Guru Kelas II B



**NURMALA DEWI, S.Pd**

Peneliti,



**PUTRI LINDAH SARI**



## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 117513 Pulo Tarutung Kelas /
Semester	: II (dua) / 1
Tema 3	: Tugasku Sehari-hari
Sub Tema 1	: Tugasku Sehari-hari di Rumah
Muatan terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Menemukan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi sosial, dan budaya di lingkungan sekitar. 3.3.2. Menemukan letak geografis suatu tempat dengan benar.
3.4 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.1 Mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan tentang lingkungan geografis.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati video tentang denah, siswa dapat menemukan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dengan baik.
2. Melalui kegiatan mengamati denah suatu tempat agar siswa dapat menemukan letak geografis suatu tempat dengan benar.
3. Melalui kegiatan mempelajari tentang denah, siswa dapat mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan tentang lingkungan geografis dengan baik.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		(2 x 35 menit)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Berdoa bersama sebelum memulai kegiatan. (<i>Religius</i>)</li> <li>3. Guru dan siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila untuk menanamkan rasa cinta akan bangsa dan tanah air Indonesia (<i>Nasionalisme</i>)</li> <li>4. Siswa melakukan tepuk semangat supaya bersemangat mengikuti pembelajaran.</li> <li>5. Guru menyampaikan <b>apersepsi</b> kepada siswa dengan bertanya : “Anak-anak tinggal dimana? Rumah anak-anak menghadap kemana? Siapakah yang tinggal disebelah rumah kalian?</li> <li>6. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. “Nah, anak- anak hari ini kita akan belajar Tema 3 Sub tema 1 Pembelajaran 1, tentang denah atau lokasi rumah.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan video pembelajaran tentang denah.</li> <li>2. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=gGFlo5zIBAI">https://www.youtube.com/watch?v=gGFlo5zIBAI</a>.</li> <li>3. Guru bertanya kepada siswa mengenai video yang telah dilihat apa saja yang telah dipahami oleh siswa.</li> <li>4. Guru telah mempersiapkan media alat Peraga tentang denah lokasi rumah.</li> <li>5. Siswa memperhatikan media alat peraga yang telah dipersiapkan oleh guru.</li> <li>6. Guru memberi pertanyaan berdasarkan isi dari media</li> </ol>	<b>50 Menit</b>

	<p>alat peraga yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Di samping kanan rumah Ayu adalah rumah?</li> <li>b. Di samping kiri Rico adalah rumah?</li> <li>c. Di depan rumah Riska adalah rumah?</li> <li>d. Di depan rumah Bayu adalah rumah?</li> <li>e. Di samping kanan rumah Siti adalah rumah?</li> </ol> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang denah lokasi rumah dengan menunjukkan arah sesuai dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh guru menggunakan media alat peraga.</p> <p>8. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>2. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan bersama guru tentang pembelajaran hari ini</li> <li>3. Kelas ditutup dengan doa bersama dan ungkapan syukur.</li> <li>4. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	<b>10 Menit</b>

#### **E. SUMBER BELAJAR**

1. Taufina. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II Buku Siswa Tema 3. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Taufina. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II Buku Guru Tema 3. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Link Video tentang denah: <https://www.youtube.com/watch?v=gGFlo5zlBAI>.

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Diskusi
2. Tanyak jawab

3. Media alat peraga

4. Penugasan

Mengetahui

Kepala Sekolah,




Medan, Juli 2023

Guru Kelas II A

  
NURUL IKHWANI, S.Pd

Peneliti,

  
PUTRI LINDAH SARI

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 117513 Pulo Tarutung Kelas /
Semester	: II (dua) / 1
Tema 3	: Tugasku Sehari-hari
Sub Tema 1	: Tugasku Sehari-hari di Rumah
Muatan terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, prosedur, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Menemukan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi sosial, dan budaya di lingkungan sekitar. (C4) 3.3.2. Menemukan letak geografis suatu tempat dengan benar. (C4)
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk tekstulis,lisan, dan visual.	4.3.1 Mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan tentang lingkungan geografis. (P5)

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui kegiatan mengamati video tentang denah, siswa dapat menemukan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dengan baik.
- b. Melalui kegiatan mengamati denah suatu tempat agar siswa dapat menemukan letak geografis suatu tempat dengan benar.
- c. Melalui kegiatan mempelajari tentang denah ,siswa dapat mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan tentang lingkungan geografis dengan baik.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (2 x 35 menit)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Berdoa bersama sebelum memulai kegiatan. (<i>Religius</i>)</li> <li>3. Guru dan siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila untuk menanamkan rasa cinta akan bangsa dan tanah air Indonesia (<i>Nasionalisme</i>)</li> <li>4. Siswa melakukan tepuk semangat supaya bersemangat mengikuti pembelajaran.</li> <li>5. Guru menyampaikan <b>apersepsi</b> kepada siswa dengan bertanya : “Anak-anak tinggal dimana? Rumah anak-anak menghadap kemana? Siapakah yang tinggal disebelah rumah kalian?”</li> <li>6. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. “Nah, anak-anak hari ini kita akan belajar Tema 3 Sub tema 1 Pembelajaran 1, tentang denah atau lokasi rumah.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan video pembelajaran tentang denah. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=gGFlo5zIBAI">https://www.youtube.com/watch?v=gGFlo5zIBAI</a>.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa mengenai video yang telah dilihat apa saja yang telah dipahami oleh siswa.</li> <li>3. Siswa memperhatikan buku siswa mengenai denah lokasi rumah</li> <li>4. Guru memberi pertanyaan berdasarkan isi dari buku siswa yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Di samping kanan rumah Ayu adalah rumah?</li> <li>b. Di samping kiri Rico adalah rumah?</li> <li>c. Di samping kiri rumah Riska adalah rumah?</li> </ol> </li> </ol>	<b>50 menit</b>



	<p>d. Di depan rumah Bayu adalah rumah?  e. Di samping kanan rumah Siti adalah rumah?</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang denah lokasi rumah ada didalam buku.</p> <p>6. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>2. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan bersama guru tentang pembelajaran hari ini</p> <p>3. Kelas ditutup dengan doa bersama dan ungkapan syukur.</p> <p>4. Guru mengucapkan salam.</p>	<b>10 Menit</b>

#### **E. SUMBER BELAJAR**

- a. Taufina. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II Buku Siswa Tema 3. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Taufina. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II Buku Guru Tema 3. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Link Video tentang denah: <https://www.youtube.com/watch?v=gGFlo5zlBAI>.

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah
2. Tanyak jawab
3. Penugasan

Mengetahui

Kepala Sekolah,



**KASIYEM, S.Pd.SD**

Medan, Juli 2023

Guru Kelas II B

A handwritten signature in black ink, appearing to read "N. Dewi" with a stylized flourish.

**NURMALA DEWI, S.Pd**

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Putri Linda Sari" with a stylized flourish.

**PUTRI LINDAH SARI**

### LAMPIRAN 3

#### WAWANCARA AWAL

Nama Mahasiswa : Putri Indah Sari  
Npm : 1902090059  
Nama Sekolah : SD Negeri  
117513 Pulo Tarutung Kelas : II (dua)  
Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Mei 2023  
LINK YOUTUBE pada saat wawancara : [https://youtu.be/rT2j\\_CfYuYc](https://youtu.be/rT2j_CfYuYc)



- Peneliti : Assalamualaikum, selamat siang Bu, Saya datang kesini ingin mewawancarain ibu di sekolah SD Negeri ini khususnya dikelas II SD.
- Guru : Waalaikumsalam, selamat siang.
- Peneliti : Bagaimana ibu menyampaikan pembelajaran dikelas?
- Guru : Dengan cara menerangkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan jelas.
- Peneliti : Bagaimana Metode yang ibu pakai selama proses pembelajaran khususnya dikelas ibu?
- Guru : Metode yang dipakai biasanya dikelas rendah itu menggunakan metode Ceramah.
- Peneliti : Kendala apa yang sering ibu hadapi selama proses pelajaran yang sedang berlangsung khususnya pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia?

- Guru : Kendalanya itu anak-anak ada yang cepat mengerti ada yang lama mengerti.
- Peneliti : Yang menyebabkan siswa lama mengerti itu apa bu dalam proses pembelajaran?
- Guru : Lambatnya mengerti karena banyak bermain dan banyak yang bercerita  
Sehingga tidak fokus,saat guru menerangkan mereka bermain jadi kurang motivasi dalam belajar.
- Peneliti : Apakah ibu memiliki saran media apakah yang cocok dalam penerapan pembelajaran untuk memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?
- Guru : Kalau medianya banyak untuk guru SD seperti media gambar. Kalau media gambar anak-anak itu lebih cepat menangkap dari pada media tertulis.
- Peneliti : Terima kasih bu Informasinya.
- Guru : Sama-sama

## LAMPIRAN 4

### LEMBAR VALIDASI AHLI PADA INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN**  
**BAHASA INDONESIA**

#### A. PENGANTAR

Lembar validitas ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap kelayakan pada angket siswa. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar angket ini.

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.  
4 = SS (Sangat Setuju)  
3 = S (Setuju)  
2 = TS (Tidak Setuju)  
1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kriteria instrument Valid/ Tidak Valid pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Valid/Tidak Valid
		4	3	2	1	
1.	Saya sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran melalui media alat peraga.					Valid
2.	Saya senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media alat peraga.					Valid
3.	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.					Valid
4.	Saya hadir tepat waktu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mau mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.					Valid
5.	Saya tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga siapapun guru yang mengaja.					Valid

6.	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.						Valid
7.	Saya tepat waktu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.						Valid
8.	Saya tidak mudah putus asa terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media alat peraga.						Valid
9.	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.						Valid
10.	Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya.						Valid

**Komentar dan Saran**

Angket sudah layak digunakan sebagai instrumen dalam melihat motivasi belajar bahasa Indonesia bagi siswa SD.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian diatas, lembar angket siswa dinyatakan :

- Layak digunakan Tanpa revisi      b. Layak digunakan dengan revisi      c. Tidak Layak digunakan

Medan, 18 Agustus 2023

Validator

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

## LAMPIRAN 5

### Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas di atas yang telah tersedia.
2. Isilah tabel dibawah ini dengan jujur, sesuai kondisi yang kamu alami.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu.

#### Keterangan:

SS = sangat setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran melalui media alat peraga.				
2	Saya senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media alat peraga.				
3	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.				
4	Saya hadir tepat waktu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mau mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.				
5	Saya tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga siapapun guru yang mengaja.				
6	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.				
7	Saya tepat waktu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.				
8	Saya tidak mudah putus asa terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media alat peraga.				
9	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.				
10	Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya.				

## LAMPIRAN 6

### HASIL ANGKET SISWA KELAS II A dan II B

**Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia**

Nama : *SHIHA HUMAIRA*  
Kelas : *2a*

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama dan kelas di atas yang telah tersedia.
2. Isilah tabel dibawah ini dengan jujur, sesuai kondisi yang kamu alami.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu.

**Keterangan:**

SS = sangat setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran melalui media alat peraga.		✓		
2	Saya senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media alat peraga.	✓			
3	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.	✓			
4	Saya hadir tepat waktu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mau mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.			✓	
5	Saya tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga siapapun guru yang mengaja.		✓		
6	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.	✓			
7	Saya tepat waktu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.		✓		
8	Saya tidak mudah putus asa terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media alat peraga.	✓			
9	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.		✓		
10	Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya.	✓			



Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia

Nama : *Nafillah Syakieb Alhafa*  
 Kelas : *2A*

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama dan kelas di atas yang telah tersedia.
2. Isilah tabel dibawah ini dengan jujur, sesuai kondisi yang kamu alami.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu.

**Keterangan:**

SS = sangat setuju      TS = Tidak Setuju  
 S = Setuju                STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran melalui media alat peraga.			✓	
2	Saya senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media alat peraga.			✓	
3	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.	✓			
4	Saya hadir tepat waktu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mau mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.		✓		
5	Saya tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga siapapun guru yang mengaja.	✓			
6	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.	✓			
7	Saya tepat waktu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.		✓		
8	Saya tidak mudah putus asa terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media alat peraga.	✓			
9	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.		✓		
10	Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya.	✓			

**Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia**

Nama : *Abi Fadhil Abyan Tambunan*  
Kelas : *2a*

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama dan kelas di atas yang telah tersedia.
2. Isilah tabel dibawah ini dengan jujur, sesuai kondisi yang kamu alami.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu.

**Keterangan:**

SS = sangat setuju                      TS = Tidak Setuju  
S = Setuju                                      STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran melalui media alat peraga.		✓		
2	Saya senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media alat peraga.			✓	
3	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.		✓		
4	Saya hadir tepat waktu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mau mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.	✓			
5	Saya tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga siapapun guru yang mengaja.		✓		
6	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.			✓	
7	Saya tepat waktu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.	✓			
8	Saya tidak mudah putus asa terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media alat peraga.				✓
9	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.				✓
10	Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya.				✓

**Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia**

Nama : *Syalsya AZhara*  
Kelas : *2A*

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama dan kelas di atas yang telah tersedia.
2. Isilah tabel dibawah ini dengan jujur, sesuai kondisi yang kamu alami.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu.

**Keterangan:**

SS = sangat setuju      TS = Tidak Setuju  
S = Setuju                STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran melalui media alat peraga.	✓			
2	Saya senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media alat peraga.			✓	
3	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.	✓			
4	Saya hadir tepat waktu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mau mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.				✓
5	Saya tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga siapapun guru yang mengaja.		✓		
6	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.				✓
7	Saya tepat waktu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.		✓		
8	Saya tidak mudah putus asa terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media alat peraga.				✓
9	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.	✓			
10	Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya.			✓	

**Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia**

Nama : Aurel Ramadani  
Kelas : 2B

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama dan kelas di atas yang telah tersedia.
2. Isilah tabel dibawah ini dengan jujur, sesuai kondisi yang kamu alami.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu.

**Keterangan:**

SS = sangat setuju      TS = Tidak Setuju  
S = Setuju                STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran melalui media alat peraga.	✓			
2	Saya senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media alat peraga.				✓
3	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.	✓			✓
4	Saya hadir tepat waktu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mau mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.				✓
5	Saya tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga siapapun guru yang mengaja.	✓			
6	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.				✓
7	Saya tepat waktu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.	✓			
8	Saya tidak mudah putus asa terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media alat peraga.	✓			
9	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.		✓		
10	Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya.	✓			

**Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia**

Nama : NAZWA AGUSTINA

Kelas : 2b

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama dan kelas di atas yang telah tersedia.
2. Isilah tabel dibawah ini dengan jujur, sesuai kondisi yang kamu alami.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu.

**Keterangan:**

SS = sangat setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran melalui media alat peraga.	✓			
2	Saya senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media alat peraga.			✓	
3	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.	✓			
4	Saya hadir tepat waktu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mau mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.				✓
5	Saya tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga siapapun guru yang mengaja.	✓			
6	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.				✓
7	Saya tepat waktu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.	✓			
8	Saya tidak mudah putus asa terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media alat peraga.	✓			
9	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.	✓			
10	Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya.			✓	

**Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia**

Nama : Bintang Yudhistira  
Kelas : 2b

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama dan kelas di atas yang telah tersedia.
2. Isilah tabel dibawah ini dengan jujur, sesuai kondisi yang kamu alami.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu.

**Keterangan:**

SS = sangat setuju      TS = Tidak Setuju  
S = Setuju                STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran melalui media alat peraga.	✓			
2	Saya senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media alat peraga.				✓
3	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.	✓			
4	Saya hadir tepat waktu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mau mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.				✓
5	Saya tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga siapapun guru yang mengaja.	✓			
6	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.				✓
7	Saya tepat waktu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.	✓			
8	Saya tidak mudah putus asa terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media alat peraga.				✓
9	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.	✓			
10	Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya.				✓

**Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia**

Nama : Dia Isabellita Zivana  
Kelas : 2b

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama dan kelas di atas yang telah tersedia.
2. Isilah tabel dibawah ini dengan jujur, sesuai kondisi yang kamu alami.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu.

**Keterangan:**

SS = sangat setuju      TS = Tidak Setuju  
S = Setuju                STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran melalui media alat peraga.	✓			
2	Saya senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media alat peraga.				✓
3	Saya bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.	✓			
4	Saya hadir tepat waktu pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia karena saya mau mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.				✓
5	Saya tetap mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga siapapun guru yang mengaja.	✓			
6	Saya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui media alat peraga.				✓
7	Saya tepat waktu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.	✓			
8	Saya tidak mudah putus asa terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan media alat peraga.				✓
9	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.	✓			
10	Jika guru memberikan pertanyaan, saya berusaha untuk menjawabnya.				✓

**Lampiran 7. Hasil Angket Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Airin Natasya Putri	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	27
2	Akifah Nayla	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	27
3	Alfatah Rammadan	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	26
4	All Ghani Ahmad	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	27
5	Alya Zaahirah	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	26
6	Armita Safura	4	2	4	1	4	2	3	2	3	2	27
7	Audy Arsifa Salsabila	4	2	4	1	4	1	3	2	3	2	26
8	Aurel Ramadani	4	1	4	1	4	1	4	4	3	4	30
9	Azqia Ramadhani Pasaribu	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	27
10	Bayu Maulana	4	2	4	1	4	2	3	1	3	2	26
11	Bintang Yudhistira	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	25
12	Deswita Aulia Wanda	4	2	4	1	4	1	4	1	4	2	27
13	Dia Isabellita Zivana	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	25
14	Dyandra Dwi Syahputra	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	26
15	Kian Portuna	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	27
16	Livia Natasya	4	2	4	1	4	2	3	4	2	3	29
17	Muhammad Alwi Alamsyah	4	2	4	1	4	1	4	1	4	2	27
18	Muhammad Avicenna	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	25
19	Myesha Shakila Azzahra	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	26
20	Nazwa Agustina	4	2	4	1	4	1	4	4	4	2	30
21	Nirmala Aisyah	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	27
22	Raihan Septiansyah	4	2	4	1	4	2	3	1	4	2	27



23	Randy Naufal	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	27
24	Rehana Asril	4	1	4	1	4	1	2	3	4	2	26
25	Sri Puspita Sari	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	26
26	Suci Andriyansyah	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	30
27	Vika Syurya Fitri	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	27
28	Callica Septiani Arimbi	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	25

**Lampiran 8. Hasil Angket Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Abi Fadhil Abyan Tambunan	3	2	3	4	3	2	4	1	1	1	24
2	Abinaya Elfarizi	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	26
3	Aditya Rifqi Hartana	4	2	3	2	4	1	4	1	4	1	26
4	Aini Rahmawati Munthe	4	4	4	4	4	1	1	2	2	4	30
5	Akifa Orlin	3	1	1	3	4	3	4	3	4	3	29
6	Binsyah Erika Syahputri	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	26
7	Dimas Aditya	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	28
8	Dzakir Khayadi	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	26
9	Hani Alfathissahabi	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	30
10	M.Syah Alfarizki	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	26
11	Mawar Lestari	3	4	2	1	4	1	4	4	4	2	29
12	Mika Azzahra	4	1	2	4	4	4	3	3	3	2	30
13	Muhammad Arif Syah	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	31
14	Nafillah Syakieb Althaf	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	33
15	Rakha Alvaro Tanjung	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34
16	Ramadhan Al Hasby	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	30
17	Reyandra Dwika Abqary	3	4	4	3	4	2	4	4	1	2	31
18	Shiha Humaira	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	34
19	Syalsa Azhara	4	2	4	1	3	1	3	1	4	2	25
20	Muhammad Abirul Rohim	4	2	4	1	4	1	3	1	4	2	26
21	Fadhil Ahmad Khoiri	4	1	4	2	3	1	4	2	4	1	26

22	Muhammad Nasrullah	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	26
23	Muhammad Naza	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	27
24	Maisyaroh	4	1	4	1	4	1	2	3	4	2	26
25	Nafisah Azzahra	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	26
26	Nadin Humaira Lubis	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	30
27	Yolanda Fransiska	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	27
28	Zefanya Febiola	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	25

## Lampiran 9

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Berikut ini langkah-langkah perhitungan distribusi frekuensi kelas kontrol pada variabel Y (motivasi belajar):

1. Menyiapkan data yang akan diolah.
2. Menentukan rentang data dengan cara dibawah ini:

$$\text{Rentang} = \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}$$

Diketahui dari data angket disiplin belajar siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai maksimal} = 30$$

$$\text{Nilai minimal} = 25, \text{ sehingga didapatkan, Rentang} = 30 - 25 = 5$$

3. Menentukan banyak kelas dengan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log (n)$$

Keterangan:

k = Banyaknya kelas interval

n = Banyaknya siswa

$$k = 1 + 3,3 \log (n)$$

Diketahui : n = 28, maka:  $k = 1 + 3,3 \log 28 = 5,7$  dibulatkan menjadi 6

4. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

Diketahui : R = 6 dan k = 6, maka:  $i = 1$

## Lampiran 10

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Berikut ini langkah-langkah perhitungan distribusi frekuensi kelas eksperimen pada variabel Y (motivasi belajar):

1. Menyiapkan data yang akan diolah.
2. Menentukan rentang data dengan cara dibawah ini:

$$\text{Rentang} = \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}$$

Diketahui dari data angket disiplin belajar siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai maksimal} = 34$$

$$\text{Nilai minimal} = 24, \text{ sehingga didapatkan, Rentang} = 34 - 24 = 10$$

3. Menentukan banyak kelas dengan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log (n)$$

Keterangan:

k = Banyaknya kelas interval

n = Banyaknya siswa

$$k = 1 + 3,3 \log (n)$$

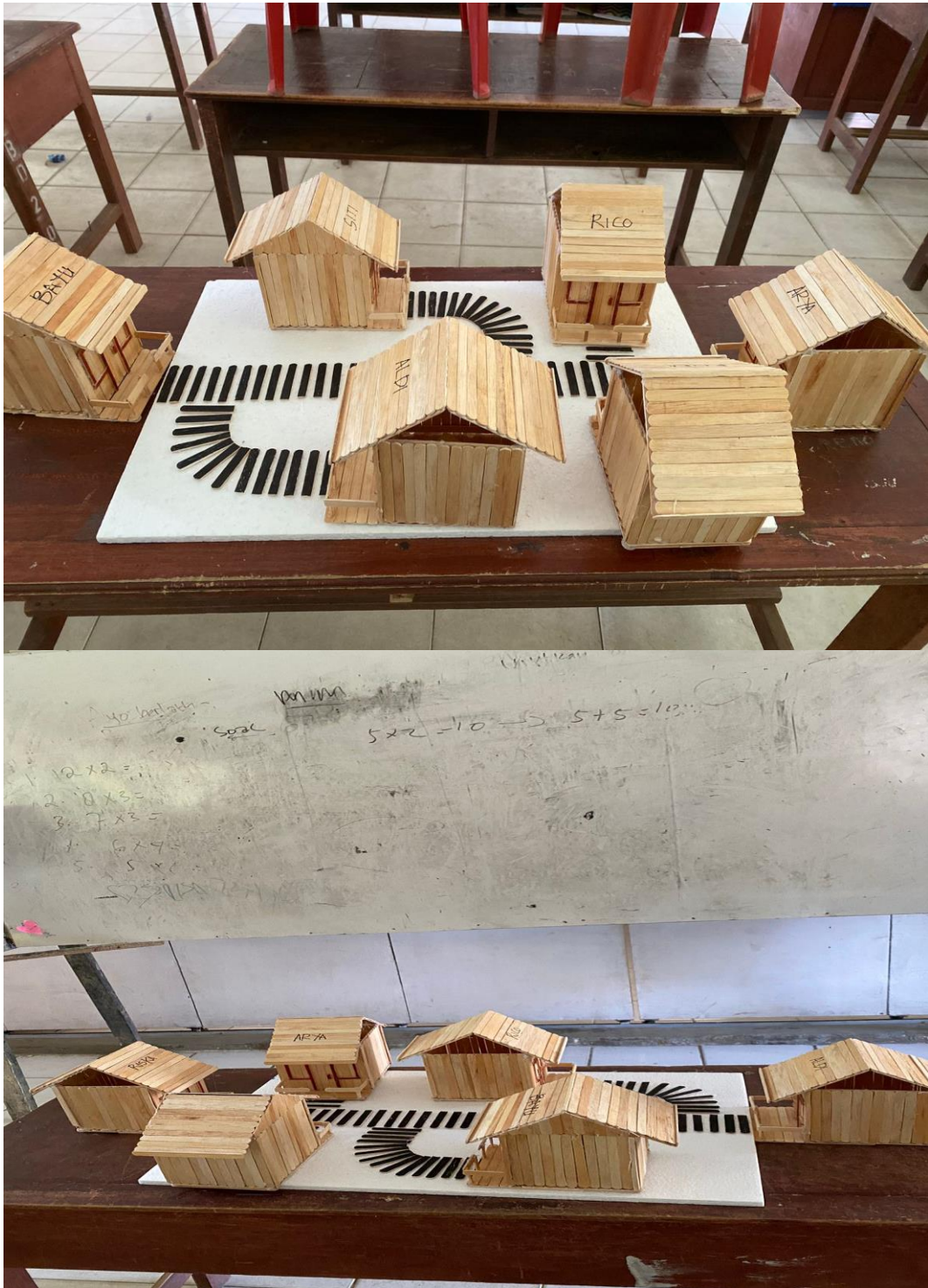
Diketahui : n = 28, maka:  $k = 1 + 3,3 \log 28 = 5,7$  dibulatkan menjadi 6

4. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

Diketahui : R = 10 dan k = 6, maka:  $i = 1,6$  dibulatkan menjadi 2

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI











## SURAT IZIN RISET



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menandatangani surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) 📱 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Nomor : 2911 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 20 Muharram 1445 H  
Lamp : --- 07 Agustus 2023 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Negeri 117513 Pulo Tarutung  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Putri Indah Sari  
N P M : 1902090059  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



**\*\*Pertinggal\*\***

CS Dipindai dengan CamScanner



SURAT BALASAN RISET



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SD NEGERI 117513 PULO TARUTUNG  
KECAMATAN KUALUH HULU

NPSN : 10204877  
NSS : 101073001034

SURAT KETERANGAN BALASAN RISET  
Nomor : 421.2/74/ SD / VIII / 2023

Kepada Yth,  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Di

Tempat

Saya KASIYEM, S.Pd, SD selaku kepala sekolah SDN 117513 PULO TARUTUNG. Menindak lanjuti surat nomor 2911/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 perihal izin penelitian skripsi di SD kami, pada dasarnya kami sangat berterimakasih kepada Universitas Sumatera Utara, karena SD kami bisa dijadikan tempat peneitian skripsi para mahasiswa/i dari Sekolah Tinggi maupun Universitas lainnya. Untuk secara bijaksana kami menerima mahasiswa yang dibawah ini untuk melakukan penelitian tersebut:

Nama : Putri Indah Sari  
NPM : 1902090059  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Alat Peraga Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung

Demikian surat balasan riset ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pulo Tarutung, 23 Agustus 2023  
Kepala Sekolah  
  
KASIYEM, S.Pd.SD  
NIP. 19640422 198604 2 003

LAMPIRAN 14

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Indah Sari  
 N P M : 1902090059  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Dijawab Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negri Pulo Tarutung 117513	
	Pengaruh Pemberian Apresiasi Berbasis Pujian Siswa Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SD Negri Pulo Tarutung 117513	
	Penerapan Media Pemberian Tugas Dan Drill Dalam Menguji Kemampuan Operasi Perkalian Tersusun Di Kelas IV SD Negri Pulo Tarutung 117513	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

Putri Indah Sari

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 15

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Indah Sari  
NPM : 1902090059  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Pulo Tarutung 117513"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri S.PD., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2022  
Hormat Pemohon,

Putri Indah Sari

Dibuat Rangkap3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## LAMPIRAN 16



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2769 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Indah Sari**  
N P M : 1902090059  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Tarutung 117513

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 05 November 2023

Medan, 10 Rab'ul Akhir 1444 H  
05 November 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Dipindai dengan CamScanner

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama : Putri Indah Sari  
NPM : 1902090059  
Tempat/Tgl Lahir : Pulo Tarutung, 9 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : JL. Nusa Indah Pulo Tarutung 1, Kec. Kualuh Hulu



### **Nama Orang Tua**

Ayah : Panjul  
Ibu : Rusini  
Alamat : JL. Nusa Indah Pulo Tarutung 1, Kec. Kualuh Hulu

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 112282 Aek Kanopan (2007 - 2013)
2. SMP Muhammadiyah 24 Aek Kanopan (2013 - 2016)
3. SMA Negeri 1 Kualuh Hulu (2016 – 2019)
4. Tahun 2019-2023, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Putri Indah Sari : Pengaruh Media Alat Peraga Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 117513 Pulo Tarutung

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
5	Submitted to National Economics University Student Paper	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	<a href="http://journal.lppmunindra.ac.id">journal.lppmunindra.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<1%

[eprints.peradaban.ac.id](http://eprints.peradaban.ac.id)